

ABSTRAK

Drama Korea *Strong Woman Do Bong Soon* (힘센 여자 도봉순) merupakan drama yang menampilkan konflik kehidupan tokoh perempuan yang berkaitan dengan gender. Drama ini ditayangkan oleh *cable channel* JTBC pada tahun 2017 dengan jumlah 16 episode dan perolehan rating tertingginya sebesar 9.6%. Penelitian ini menganalisis tentang jenis ketidakadilan gender terhadap perempuan dan ide-ide feminis. Penelitian ini menggunakan data berupa 23 dialog dan *screenshot* adegan yang ada dalam drama tersebut.

Data dikumpulkan dengan cara rekam, simak, dan catat kalimat dari adegan yang sudah dipilih, yang berkaitan dengan ketidakadilan gender pada perempuan di dalam drama tersebut. Data kemudian dianalisis menggunakan teori kritik sastra feminisme Goefe (1986). Selain itu, digunakan juga teori jenis ketidakadilan gender menurut Fakih (2008), yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotip, beban ganda, dan kekerasan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan empat dari lima jenis ketidakadilan gender, yaitu subordinasi, stereotip, beban ganda, dan kekerasan. Sementara itu, ide-ide yang ditampilkan adalah perempuan memiliki impian dan berkeinginan kuat serta perempuan berani berpendapat dan membela diri.

Kata kunci: *Strong Woman Do Bong Soon*, ketidakadilan gender, ide-ide feminis, kritik sastra feminis

ABSTRACT

Korean drama *Strong Woman Do Bong Soon* (힘센 여자 도봉순) is a drama that shows the gender-related conflict in the lives of female characters. The drama was aired by JTBC cable channel in 2017 with a total of 16 episodes and the highest rating was 9.6%. This research analyzes the forms of gender inequality against women and feminist ideas portrayed in the drama. The data of this research were taken from 23 dialogues and screenshots of the scenes in the drama.

The analysis was carried out by recording, listening, and noting the sentences from selected scenes related to gender inequality against women in the drama. The data gained from this process was then analyzed using the theory of feminist literary criticism by Goefe. The theory about the forms of gender inequality by Fakih was also used, namely marginalization, subordination, stereotype, double burden, and violence.

The result of this research indicates four out of five forms of gender inequality are found, namely subordination, stereotype, double burden, and violence. Meanwhile, the feminist ideas presented in the drama are that ‘women have dreams and strong desires’ and that ‘women have the courage to express their opinions and to defend themselves’.

Key words: Strong Woman Do Bong Soon, gender inequality, feminist ideas, feminist literary criticism

초록

한국 드라마 '힘쎈 여자 도봉순'은 젠더와 관련된 여성 인물의 생활 속 갈등을 보여주는 드라마이다. 이 드라마는 2017년에 JTBC 유선방송이 총 16회 방영했으며 최고 시청률은 9.6%였다. 본 연구는 여성이 겪은 젠더 불평등 및 여성주의 이념에 대해 분석하였다. 이 연구는 드라마 속에서 나온 23개 대화와 장면을 사용한다.

본 연구의 분석 방법은 드라마 속 여성이 겪은 젠더 불평등과 관련된 선정 장면을 주의 깊게 보면서 듣고 정리하는 것이다. 그 데이터를 정리한 다음에 여성주의 이념을 분석하기 위해 기본적인 참조로서 괴페(Goefe)의 여성주의 문학 비평 이론을 사용한다. 또는 파키(Fakih)의 의한 젠더 불평등의 형태로, 즉 한계화, 종속화, 고정관념, 이중부담, 폭력도 사용한다.

본 연구의 분석 결과는 5가지 젠더 불평등 유형, 중 종속성, 고정관념, 이중부담, 폭력성 등 4가지가 발견되었다. 제시된 이념은 '여성은 꿈과 강한 욕망을 가지고 있다'와 '여성은 자신의 의견을 표현하고 자신을 변호할 수 있다'이다.

주제어: 힘쎈 여자 도봉순, 젠더 불평등, 여성주의 이념, 여성주의 문학 비평